



---

---

**IMPLEMENTASI PRAKTIK KERJA LAPANGAN DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN KINERJA PESERTA DIDIK  
DI SMKN 6 YOGYAKARTA**

**Festiana Ratna Sari, S.Pd**  
**Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Yogyakarta**  
**Jl. Kenari No. 4 Yogyakarta**

**ABSTRAK**

Upaya peningkatan kinerja peserta didik dapat diupayakan melalui Praktik Kerja Lapangan, sehingga diharapkan dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Makalah ini disusun untuk mengetahui bagaimana penyusunan program kerja Praktik Kerja Lapangan, apa saja kompetensi yang dapat diperoleh setelah PKL dan bagaimana hasilnya setelah PKL, serta apakah ada kendala dari program PKL dari perencanaan sampai dengan hasil yang diperoleh baik untuk sekolah maupun untuk peserta didik. Makalah ini melalui kajian teori yang meliputi 1) Pengertian Praktik Kerja Lapangan, 2) Peraturan Permendikbud No. 50 tahun 2020 tentang Program Praktik Kerja Lapangan untuk Sekolah Menengah Kejuruan, 3) Prosedur Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dan Kompetensi yang harus dicapai. Metode penelitian dalam makalah ini adalah dengan pendekatan deskriptif dan metode pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi administrasi PKL. Teknik analisis data dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian makalah ini menunjukkan bahwa Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan di SMKN 6 Yogyakarta telah sesuai dengan standart yang telah ditetapkan pemerintah. Hal ini ditunjukkan dengan berbagai dokumentasi yang dibuat, dilakukan serta dtindak lanjuti, agar PKL terlaksana dengan baik dan benar sesuai dengan Permendikbud NO. 50 tahun 2020. Dari hasil surve dan tracer study yang dilakukan, menunjukkan keterserapan peserta didik di dunia industri sebesar 50%, yang berwirausaha 20% dan yang melanjutkan study 25%. Kesimpulannya bahwa Praktik Kerja Lapangan dapat memberikan dampak positif untuk meningkatkan kinerja SMK. Kendala yang masih dihadapi adalah masih adanya ketidaksesuaian kompetensi yang telah dilaksanakan saat PKL dengan saat mereka mendapatkan pekerjaan. Hal ini dipengaruhi oleh faktor eksternal dari lulusan SMK, karena antara kebutuhan tenaga kerja yang diinginkan di dunia industri tidak seimbang dengan jumlah lulusan SMK. Sehingga perlu dilaksanakan tracer study secara terus menerus sehingga yang belum bekerja sesuai dengan kompetensi saat PKL dapat diarahkan melalui BKK sebagai fasilitator sekolah dalam memperoleh pekerjaan yang tepat.

Kata kunci : Praktik Kerja Lapangan, kinerja

**PENDAHULUAN**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dulu disebut prakerin lalu Praktik Industri, merupakan salah satu program pendidikan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. PKL ini ditujukan bagi SMK di seluruh Indonesia, baik sekolah negeri maupun sekolah swasta. Seiring dengan berkembangnya pendidikan di



## Dewantara Seminar Nasional Pendidikan

Pascasarjana Pendidikan UST Desember 2022

*"Transformasi Pendidikan di Era Society 5.0"*

Indonesia, terutama Kebijakan dan pengembangan pendidikan di era revolusi industri 4.0 merupakan program baru yang di sosialisasikan oleh pemerintah guna mengembangkan pendidikan di Indonesia, maka program PKL di sekolah SMK semakin dikembangkan. Program PKL untuk SMK bertujuan untuk menyiapkan peserta didik ke dunia kerja di industri yang sebenarnya, tidak jauh dari tujuan di bentuknya SMK karena pemerintah ingin menyiapkan peserta didik setelah lulus dari SMK, untuk mencegah pengangguran yang besar di negara Indonesia. Akan tetapi melihat dari data statistik dari BPS, tentang pengangguran di Indonesia, ternyata penyumbang terbesarnya adalah dari lulusan SMK. Barangkali hal ini dapat ditelusur lebih dalam, apakah benar lulusan SMK penyumbang terbesar pengangguran di Indonesia. Dari latar belakang tersebut, maka pemerintah menyelenggarakan PKL tidak hanya fokus di Industri saja, akan tetapi lebih berkembang kepada PKL model kewirausahaan dan Project Work. Hal tersebut telah dituangkan oleh pemerintah pada Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pendidikan No.50 tahun 2020. Dalam keadaan yang tidak memungkinkan siswa PKL di industri, maka sebagai PKL penggantinya berupa kegiatan Kewirausahaan dan berbasis project. Seperti halnya pada saat pandemicovid 2020-2021, PKL Kewirausahaan menjadi alternatif di SMKN 6 Yogyakarta.

Berlanjut dari program pemerintah pula, pemerintah meluncurkan slogan BMW yaitu Bekerja, Melanjutkan, dan Wirausaha. Sebelum program PKL dilaksanakan peserta didik diberikan pilihan sesuai keminatannya setelah lulus SMK. Negara dituntut untuk menyiapkan tenaga kerja yang unggul siap kerja dan mampu bersaing global. Ki Hajar Dewantara, Bapak Pendidikan di Indonesia menyampaikan bahwa pendidikan merupakan tuntutan hidup tumbuhnya anak-anak secara selaras, seimbang, sehingga tercapai kebahagiaan dan keselamatan. Pendapat tersebut selaras dengan slogan BMW (bekerja, melanjutkan dan wirausaha ). Tuntutan era global, peranan sektor dari dunia pendidikan tidak dapat diabaikan untuk mempersiapkan sumber dayanya. Dengan adanya program PKL apakah, Dunia Industri dan Dunia Usaha dapat bergandengan erat agar pendidikan yang disampaikan kepada peserta didik dapat tercapai tujuannya. Adanya PKL tidak hanya menyiapkan peserta didik siap kerja sesuai kompetensinya, akan tetapi di era yang semakin global tujuan mencapai mental yang tangguh merupakan proiritas utama. Di sinilah peran DUDI sangat berpengaruh pada pembentukan karakter peserta didik agar, karakter yang berbudaya kerja, tangguh, dan mandiri dapat menjadi akar tercapainya sumber daya yang hebat dan berkelanjutan setelah selesai PKL.

Sejalan dengan Visi dan Misi SMKN 6 Yogyakarta, bahwa sekolah menciptakan pribadi yang tangguh, mandiri dan mampu bersaing di era global, maka SMKN 6 menerapkan PKL sebagai sarana agar visi tersebut tercapai. SMKN 6 Yogyakarta, berupaya agar peserta didik yang telah PKL selain mempunyai softskill yang baik, diharapkan dapat terserap ditempat PKLnya sebagai karyawan kontrak maupun karyawan tetap. Sehingga hal ini dapat mengurangi jumlah



---

pengangguran yang ada di Indonesia. Selain keterserapan di dunia kerja, peserta didik yang tidak dapat terserap di dunia industri dapat melakukan wirausaha mandiri, mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dari tempat PKL. Dari latar belakang tersebut maka, tujuan makalah ini adalah untuk mengetahui bagaimana penyusunan program kerja Praktik Kerja Lapangan, apa saja kompetensi yang dapat diperoleh setelah PKL dan bagaimana hasilnya setelah PKL, serta apakah ada kendala dari program PKL dari perencanaan sampai dengan hasil yang diperoleh baik untuk sekolah maupun untuk peserta didik.

#### KAJIAN TEORI

##### 1. Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan adalah sebuah istilah yang tentu sudah sangat familiar, terutama bagi siswa di sekolah kejuruan. PKL merupakan singkatan dari Praktik Kerja Lapangan. Program PKL akan memberikan pengalaman kerja yang berharga bagi siswa. Selain itu, siswa juga akan mempelajari bagaimana cara mendapatkan pekerjaan juga belajar untuk memiliki pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat siswa tersebut. Pengertian Praktik Kerja Lapangan menurut *Rully Desthian Pahlephi – detikJabar*, adalah Pengertian PKL adalah suatu bentuk penyelenggaraan aktivitas pendidikan dan pelatihan dengan bekerja secara langsung secara sistematis dan terarah. Dengan mengikuti program ini, siswa akan mendapatkan pengalaman kerja yang akan bermanfaat bagi siswa tersebut. Menurut Oemar Hamalik, PKL adalah model pelatihan yang bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan siswa dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerja. Hal ini sangat bermanfaat sekali bagi para siswa untuk beradaptasi dan siap untuk turun ke duniakerja. Sementara menurut Minarti dan Usaman, PKL adalah kegiatan yang sebelumnya disebut dengan pendidikan sistem ganda yaitu pendidikan dan pelatihan yang dilakukan di sekolah dan dipraktikkan dalam dunia industri. Dengan ini, akan terjadi kesesuaian antara kemampuan yang siswa dapatkan dari sekolah dengan tuntutan dari dunia industri. Sekolah akan membekali siswa dengan materi pendidikan umum (normatif), pengetahuan dasar penunjang (adaptif), serta teori dan kemampuan dasar kejuruan (produktif). Kemudian, dunia kerja diharapkan dapat membantu peningkatan keahlian profesi melalui program khusus, yaitu PKL. Pelaksanaan PKL tentu saja mempunyai tujuan, sehingga manfaat atau dampak yang baik akan terlihat dan terdata dengan baik. Hal ini akan menunjang keunggulan dari sekolah dan dapat dijadikan indikator



keberhasilan PKL di sekolah menengah kejuruan. Adapaun tujuan PKL menurut Ruly dalam detik.com adalah :

- a. Menghasilkan tenaga kerja yang mampu memiliki keahlian profesional, yakni tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja
- b. Meningkatkan keselarasan (link and match) antara lembaga pendidikan dan pelathan kejuruan dengan dunia industri
- c. Meningkatkan efisiensi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas profesiona, dengan memanfaatkan sumber daya pelatihan yang ada di dunia kerja
- d. Memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian proses pendidikan.

Dari tujuan diatas, diharapkan peserta didik mampu menjadi tenaga kerjayang memiliki kualitas tinggi dan profesional sesuai kompetensinya. Melalui program PKL, pengalaman peserta didik mengenai dunia kerja akan banyak bertambah sehingga kesiapan peserta didik lebih baik.

Dampak positif adanya program PKL menurut *Oemar Hamalik* sangat besar sekali manfaatnya baik untuk peserta didik, sekolah dan dunia industri, yaitu :

- a. Melatih peserta didik untuk melatih ketrampilan manajemen dalam lapangan kerja yang aktual. Hal ini dapat menjadi dasar berlatih wirausaha.
- b. Menambah pengalaman-pengalaman praktik, seingga pengetahuan dan ketrampilan bertambah
- c. Memberika kesempatan kepada peserta didik untuk memmecahkan berbagai masalah yang ada dalam pekerjaannya.
- d. Menjembatani peserta didik untuk turun ke dunia kerja sehingga memiliki kesiapan yang lebih baik.

## 2. PKL menurut permendikbud No. 50 tahun 2020

PKL bertujuan untuk :

- a. Menumbuhkembangkan karakter dan budaya kerja yang profesional kepada peserta didik



- b. Meningkatkan kompetensi peserta didik sesuai kurikulum dan kebutuhan dunia kerja
  - c. Menyiapkan kemandirian peserta didik untuk bekerja dan atau berwirausaha
- PKL dilakukan dengan tahapan :
- a. Perencanaan meliputi pemetaan kompetensi peserta didik, penetapan lokasi PKL, penetapan jangka waktu PKL, pemetaan sesuai kompetensi, penetapan pembimbing PKL, pembekalan PKL kepada peserta didik
  - b. Pelaksanaan meliputi penempatan sesuai kompetensi, praktik kerja dan monitoring guru pembimbing PKL
  - c. Penilaian meliputi sikap, pengetahuan, ketrampilan
  - d. Monitoring dan evaluasi, meliputi monitoring terhadap pelaksanaan PKL, evaluasi terhadap perencanaan, dan hasil pelaksanaan PKL.
3. Prosedur Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dan Kompetensi yang harus dicapai

Prosedur Praktik Kerja Lapangan dibuat sebagai panduan agar semua tahapan PKL dapat dilaksanakan dengan baik dan benar. Prosedur PKL mengacu pada Permendikbud No. 50 tahun 2020, yaitu dari perencanaan PKL, pelaksanaan PKL, monitoring, penilaian, evaluasi PKL baik dari dunia industri, siswa dan guru pembimbing dan tindak lanjut program PKL sehingga tidak hanya untuk peserta didik saja, akan tetapi industri dapat dimanfaatkan untuk mengang guru, kunjungan industri, sebagai guru tamu, bahkan kelas industri. Kurun waktu yang ditetapkan dalam pelaksanaan PKL adalah selama 6 bulan.

Kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik setelah PKL disesuaikan dengan keminatannya. Adapun kompetensi tersebut adalah :

- a. Penerapan K3, sanitasi hygiene, kompetensi ini wajib dicapai, karena sebagai syarat peserta didik untuk menempuh PKL
- b. Pengolahan dan penyajian makanan Indonesia, kontiental dan oriental
- c. Pelayanan restoran, kafe dan roomservice
- d. Minuman panas dan moktail (minuman dingin)
- e. Penerapan perencanaan gizi pada pelanggan

Kompetensi kompetensi tersebut sebelumnya di sikronisasi dan divalidasi oeh industri, sehingga kompetensi yang tidak dapat dilaksanakan di industri wajib dilaksanakan di sekolah dengan bimbingan guru keahlian.



### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dan wawancara kepada pihak terkait dengan PKL, yaitu guru pembimbing, Peserta didik, Koordinator PKL, Ketua Program Keahlian dan Waka Humas sebagai pemimpin kegiatan PKL.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari wawancara dan dokumentasi menunjukkan bahwa Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan di SMKN 6 Yogyakarta telah sesuai dengan standart yang telah ditetapkan pemerintah. Hal ini ditunjukkan dengan berbagai dokumentasi yang dibuat, dilakukan serta dtindak lanjuti, agar PKL terlaksana dengan baik dan benar. Pelaksanaan PKL di SMKN 6 YK, mengacu pada permendikbud no. 50 tahun 2020 tentang PKL. Standart Operasional Prosedur di SMKN 6 Yogyakarta, secara umum sebagai berikut :

1. Pemetaan Peserta Didik
2. Survei lokasi PKL
3. Seleksi lokasi PKL
4. Sinkronisasi dan validasi kurikulum terhadap kompetensi yang akan dipelajari saat PKL
5. Pemetaan tempat PKL
6. Penempatan pembimbing PKL
7. Pembekalan PKL
8. Praktik Kerja dan monitoring PKL
9. Penilaian PKL secara teknis dan non teknis, mencakup ketrampilan, pengetahuan dan sikap yang dinilai oleh pembimbing di industri.
10. Presentasi Laporan PKL
11. Evaluasi PKL dilakukan untuk mengetahui sejauh mana PKL dapat terlaksana dengan baik, baik dari industri, peserta didik dan guru pembimbing PKL

Dari hasil surve dan tracer study yang dilakukan, menunjukkan keterserapan peserta didik di dunia industri sebesar 50%, yang berwirausaha 20% dan yang melanjutkan study 25%.

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa Praktik Kerja Lapangan dapat memberikan kontribusi positif untuk mengurangi pengangguran lulusan SMK. Kendala yang masih dihadapi adalah masih adanya ketidaksesuaian kompetensi yang telah dilaksanakan saat PKL dengan saat mereka mendapatkan pekerjaan. Hal ini dipengaruhi oleh faktor eksternal dari



## Dewantara Seminar Nasional Pendidikan

Pascasarjana Pendidikan UST Desember 2022

*"Transformasi Pendidikan di Era Society 5.0"*

---

lulusan SMK, karena antara kebutuhan tenaga kerja yang diinginkan di dunia industri tidak seimbang dengan jumlah lulusan SMK. Sehingga perlu dilaksanakan tracer study secara terus menerus sehingga yang belum bekerja sesuai dengan kompetensi saat PKL dapat diarahkan melalui BKK sebagai fasilitator sekolah dalam memperoleh pekerjaan yang tepat. Selain itu peserta didik secara internal diharapkan dapat berupaya meningkatkan kinerjanya, karena sekolah, guru pembimbing merupakan fasilitator untuk mencapai apa yang dicita-citakan peserta didik

### DAFTAR PUSTAKA

- Alfroki, Belvi, Happy (2021), *Jurnal : Implementasi Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di SMK Unggul Negri 2 Banyuasin*.
- AR. Murniati dan Nasir Usman. (2009). *Implementasi Manajemen Strategi Dalam Pemberdayaan Sekolah Menengah Kejuruan*, Cita Pustaka Media Perintis, Bandung.
- Bambang, Nur Auly. Retna (2017), *Jurnal : Pengaruh Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kemampuan Penguasaan Hardskill Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan, SMKN 2 Jember*.
- Eko Rudi (2019), *Thesis : Evaluasi Program Praktik Kerja Lapangan di SMKN 2 Tegal berdasarkan model Stake's Countenance*.
- Oemar Hamalik (2019), *Kurikulum dan pembelajaran* Bumi Aksara, Jakarta
- Permendikbud No. 50 tahun 2020 tentang Program Praktik Kerja Lapangan